



**STRUKTUR KURIKULUM**  
**BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL**  
**INDONESIA (KKNI)**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN & KONSELING**  
**BKPI 2018**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>A. Latar Belakang dan Perkembangan Kurikulum Program Studi.....</b>	<b>4</b>
<b>B. Landasan Pengembangan Kurikulum.....</b>	<b>6</b>
1. Landasan Yuridis .....	6
2. Landasan Filosofis .....	7
3. Landasan Teoritis.....	7
<b>C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Visi, Misi dan Tujuan .....</b>	<b>8</b>
1. Visi, Misi dan Tujuan Institusi .....	8
2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan .....	9
3. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi .....	9
4. Struktur Kurikulum.....	10
<b>E. Pemetaan dan Penetapan Bahan Kajian .....</b>	<b>16</b>
<b>F. Cours Learning Out Come (CLO) Mata Kuliah Program Studi BK .....</b>	<b>27</b>
<b>G. Pengemasan, Penetapan, Bobot SKS dan Kode Mata Kuliah .....</b>	<b>34</b>
<b>H. Distribusi Mata Kuliah dalam Program Semester .....</b>	<b>38</b>

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan ucapan syukur kepadaNya, Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dapat disusun. Penyusunan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka perlu diterbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

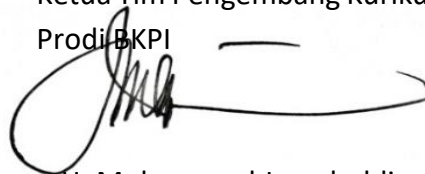
Pedoman ini merupakan panduan ringkas yang dapat memfasilitasi dan memberdayakan Jurusan melalui Program Studi dalam upaya penyusunan kurikulum yang merujuk pada SN-DIKTI dan KKNI. Pedoman Penyusunan Kurikulum dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap pengelola pendidikan tinggi mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga semua bentuk pengorbanan berupa sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka mengembangkan kurikulum yang tetap mengacu pencapaian visi, misi, tujuan program studi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan Fakultas Tarbiyah dan AIN Madura mendapat pahala dari Allah SWT. Saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pamekasan, 17 Juni 2017

Ketua Tim Pengembang Kurikulum  
Prodi BKPI



H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd

## **A. Latar Belakang dan Perkembangan Kurikulum Program Studi**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan nasional tersebut tampak ideal dan jika dapat diwujudkan, maka akan dihasilkan manusia yang utuh, sempurna, terbina seluruh potensi jasmani, intelektual, emosional, sosial dan sebagainya. Sehingga ia dapat diserahkan tanggung jawab untuk mengemban tugas baik yang berkenaan dengan kepentingan pribadi, masyarakat dan bangsa.

Namun dalam praktik, ternyata tujuan pendidikan nasional belum sepenuhnya tercapai. Hal itu mengakibatkan lulusan yang dihasilkan belum mencerminkan perilaku-perilaku yang diharapkan oleh tujuan nasional tersebut. Lulusan pada saat ini cenderung bersikap sekuler, materialistik, rasionalistik, hedonistik, yaitu manusia yang cerdas intelektualitasnya dan terampil fisiknya, namun kurang terbina mental spiritualnya dan kurang memiliki kecerdasan emosional. Akibat dari yang demikian, banyak sekali para pelajar yang terlihat “dalam tawuran”, tindakan kriminal, pencurian, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pemerkosaan dan melakukan tindak asusila lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Komisi Nasional Anak di kota-kota besar di Indonesia melaporkan 97 % anak Indonesia pernah nonton pornografi (2009), 30 % kasus aborsi dilakukan remaja usia 15-24 tahun (2009). Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan jumlah pengguna narkoba di lingkungan pelajar SD, SMP, SMA pada tahun 2006 mencapai 15.662 anak. Rinciannya untuk tingkat SD sebanyak 1.793 anak, SMP sebanyak 3.543 anak, dan SMA sebanyak 10.326 anak. Belum lagi ditambah akhir-akhir ini sering terjadi kasus tawuran antar pelajar/mahasiswa, dan lain sebagainya. Perilaku hidup yang demikian menjadi karakter masyarakat modern yang pada akhirnya melahirkan kesenjangan sosial yang berkepanjangan.

Bagi masyarakat modern yang hidup di era global dan era keterbukaan dengan ciri rasionalitasnya, aspek moralitas agama dan spiritual sedikit tergeser. Sejumlah nilai yang semula dijunjung tinggi masyarakat kemudian diabaikan dan kurang diperhatikan. Dampaknya sangat terlihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai-nilai yang mengajarkan penghormatan pada para pemimBKn, ulama, tokoh masyarakat, cendekiawan, pendidik dan orang tua tidak lagi dianut dan diamalkan secara konsisten. Peran nilai agama mulai berada pada posisi marginal. Nilai-nilai kemanusiaan yang berdimensi sBKritual terdegradasi oleh proses teknologi, yang merupakan hasil rekayasa dan kemampuan rasio. Maka akibatnya akan muncul suatu generasi yang

hanya mengandalkan budi daya untuk merumuskan prinsip-prinsip kehidupan yang semu, karena paradigma dan epistemologi yang dipakainya kering dari nuansa tata nilai spiritual. Padahal kekayaan nilai-nilai dasar (*fundamental values*) secara normatif dipandang akan dapat memberikan kepastian hidup di masa yang akan datang.

Manusia semakin membanggakan diri dengan kemampuan teknologi empiris tanpa memperdulikan aspek mental spiritual dan nilai moral. Dengan kebudayaan global, manusia akan melangkah menuju tata nilai humanistik yang merasa bahwa dirinya lebih mampu tanpa bantuan dari hakikat yang transendental. Kehidupan manusia betul-betul telah keluar dari orbit ketuhanan. Fenomena yang nampak setidaknya menunjukkan pengingkaran atas-Nya dalam perilaku, walaupun pengakuan terhadap Tuhan masih ada dalam bentuk verbal sebagai tradisi. Pengingkaran atas eksistensi Tuhan dalam bentuk penolakan agama dan doktrinnya hanya akan melahirkan sebuah peradaban yang tidak bermoral.

Untuk menangkal dan mengatasi masalah tersebut perlu dipersiapkan suatu proses pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan untuk membantu manusia Indonesia menemukan jati diri kemanusiaannya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan bimbingan dan konseling kepada para peserta didik dan masyarakat secara umum.

Sebagaimana kita maklum bahwa bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Bimbingan dan konseling mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa, pencegahan terhadap timbulnya masalah yang akan menghambat perkembangannya, dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, baik sekarang maupun masa yang akan datang. Sehubungan dengan target populasi layanan bimbingan dan konseling, layanan ini tidak terbatas pada individu yang bermasalah saja, tetapi meliputi seluruh siswa.

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi bimbingan dan konseling harus membantu memudahkan siswa dan anggota masyarakat mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya seoptimal mungkin, sehingga terwujud siswa dan anggota masyarakat yang tangguh menghadapi masa kini dan masa mendatang. Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, dan meningkatkan kemampuan.

Adapun dampak negatif dari globalisasi adalah : (1) Keresahan hidup di kalangan masyarakat yang semakin meningkat karena banyaknya konflik, stress, kecemasan dan frustrasi; (2) Adanya kecenderungan pelanggaran disiplin, kolusi dan korupsi, makin sulit diterapkannya ukuran baik-jahat dan benar-salah secara lugas; (3) Adanya ambisi kelompok yang dapat menimbulkan konflik, tidak saja konflik psikis tapi

juga konflik fisik; dan (4) Pelarian dari masalah melalui jalan pintas yang bersifat sementara dan adiktif seperti penggunaan obat-obatan terlarang.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan non-formal. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan dan konseling mencakup banyak spek dan saling kait mengkait, sehingga tidak memungkinkan jika layanan bimbingan dan konseling hanya menjadi tanggung jawab konselor saja.

Dalam praktik bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, syarat ini menjadi lebih urgen. Sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang dalam praktik pendidikan dan pembelajarannya dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam, maka praktik pelayanan bimbingan dan konselingsnya pun harus dijiwai dan dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam. Salah satu nilainya adalah pembimbing atau konselornya harus berakhlak baik (memiliki akhlak al karimah).

Praktik bimbingan konseling harus dijiwai dan dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam yang mengacu kepada praktik bimbingan dan konselingsnya Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. adalah sosok pemecah masalah umat yang paling efektif. Oleh sebab itu, Rasulullah Saw. merupakan konselor pertama dalam Islam yang membimbing, mengarahkan, menuntun dan menasihati umat agar beriman kepada agama Tauhid (Islam). Melalui bimbingan, arahan, tuntunan dan nasihatnya, manusia memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia dan akhirat Kepribadiannya mantap dapat menjadi contoh teladan yang baik bagi pemecahan masalah para sahabat ketika itu. Oleh karena itu, untuk bisa melaksanakan bimbingan dan konseling yang baik, maka diperlukan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu. Manusia Indonesia yang bermutu yaitu manusia yang sehat jasmani dan rohani, bermoral, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara professional, serta dinamis dan kreatif sesuai dengan visi misi pendidikan nasional.

## **B. Landasan Pengembangan Kurikulum**

### **1. Landasan Yuridis**

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- h. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen

- i. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor
- l. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- m. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 102 Tahun 2008 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan
- n. Keputusan Ketua STAIN Pamekasan Nomor: Sti.18/3/PP.00.9/1822/2015 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pendidikan STAIN Pamekasan Tahun 2015

## 2. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi di STAIN Pamekasan didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani.
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

## 3. Landasan Teoritis

Pengembangan kurikulum prodi di STAIN Pamekasan didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut.

- a. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas; kurikulum S-1, S-2, dan S-3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.

- c. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa supaya efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
- e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

### C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Tujuan pengembangan kurikulum prodi Bimbingan dan Konseling di STAIN Pamekasan adalah sebagai berikut.

1. Memperbaiki kurikulum sesuai dengan kompetensi generik KKNi dan KBK,
2. Menetapkan kualifikasi lulusan di prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Menyusun *Learning Outcome* sesuai dengan deskripsi generik KKNi di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
4. Memperbaiki sistem pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah disusun.

### D. Visi, Misi dan Tujuan

#### 1. Visi, Misi dan Tujuan Institusi

##### a. Visi

Membangun dan memberdayakan ilmu-ilmu agama Islam dengan mengintegrasikan dan menginternalisasikan ketangguhan karakter moral, kesalehan nurani/spiritual dan ketajaman nalar emosional untuk mewujudkan masyarakat madani.

##### b. Misi

Menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi yang Islami dan berkualitas guna mewujudkan insan akademis yang cakap dan shaleh, berakhlak mulia, dengan menumbuhkembangkan etos ilmu, etos kerja dan etos pengabdian yang tinggi, serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat.

##### c. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keagungan *akhlaqul karimah*, kearifan spiritual, keluasaan ilmu, kebebasan intelektual dan profesional;
- 2) Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman; dan
- 3) Menyebarkan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kekayaan budaya nasional.



## 2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan

### a. Visi

Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan Islam yang profesional.

### b. Misi:

- 1) Mengembangkan ilmu pendidikan, dan kependidikan yang Islami;
- 2) Menegakkan nilai-nilai kependidikan Islam melalui dakwah *amar makruf nahi munkar*;
- 3) Menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan Islam yang profesional.

### c. Tujuan Jurusan Tarbiyah adalah:

- 1) Terciptanya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kepribadian Islam;
- 2) Terciptanya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan pelayanan profesi kependidikan Islam;
- 3) Terciptanya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan untuk memahami, menganalisis dan memecahkan setiap persoalan bidang pendidikan Islam secara rasional, dan etis.

## 3. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi

### a. Visi:

Menjadi Program Studi yang inovatif, unggul dan berdaya saing global dalam mencetak sarjana bimbingan dan konseling Islam yang profesional

### b. Misi:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang inovatif, humanis dan dinamis dalam bidang bimbingan dan konseling islam.
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian pada bidang bimbingan dan konseling Islam yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling islam dengan berbasis kebutuhan masyarakat kekinian.
- 4) Menjalin kerjasama kelembagaan dengan instansi dalam maupun luar negeri.

### c. Tujuan Program Studi BKI:

- 1) Terselenggaranya program pendidikan yang inovatif, humanis dan dinamis dalam bidang bimbingan dan konseling islam.
- 2) Terlaksananya kegiatan penelitian pada bidang bimbingan dan konseling Islam yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling islam dengan berbasis kebutuhan masyarakat kekinian.
- 4) Terjalinnnya kerjasama kelembagaan dengan instansi dalam maupun luar negeri.

#### 4. Struktur Kurikulum

##### 1. Profil Lulusan

###### a. Profil Utama Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai tenaga pendidik bimbingan dan konseling pada MTS/SMP/MA/SMA/SMK berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dengan berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

###### b. Profil Tambahan Lulusan

Profil Tambahan lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai tenaga bimbingan dan konseling bidang:

- i. Keluarga
- ii. Industri
- iii. Sosial pada instansi pemerintah maupun swasta.

##### 2. Deskripsi Kualifikasi level 6 pada KKN

###### 1. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN)

Deskripsi Umum
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKN mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;</li><li>2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;</li><li>3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;</li><li>4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;</li><li>5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;</li><li>6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</li></ol>

### Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana (S1)

Deskripsi generik level 6 (paragraf pertama)

*Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi dalam situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.*

**Deskripsi Spesifik :**

1. Mampu menerapkan teori, pendekatan, metode dan teknik bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa.
2. Mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang menjadi cakupan bidang kerja bimbingan dan konseling dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik konseling yang terintegrasi dengan ke-Islaman.

Deskripsi generik level 6 (paragraf kedua)

*Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural*

**Deskripsi Spesifik :**

1. Menguasai konsep, landasan, dan berbagai aliran bimbingan dan konseling
2. Menguasai pengetahuan yang terkait dengan berbagai jenis metode dan teknik bimbingan dan konseling, baik umum maupun Islam
3. Menguasai pengetahuan yang terkait dengan beragam jenis pendekatan dalam bimbingan dan konseling, seperti: konseling psikoanalisa klasik, konseling ego, konseling behavioristik, konseling rasional emotif, konseling realistik, konseling gestal, pendekatan konseling sufistik, dll.
4. Mampu memecahkan permasalahan siswa secara procedural dengan menggunakan pendekatan eklektik.

Deskripsi generik level 6 (paragraf ketiga)

*Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.*

**Deskripsi spesifik :**

1. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti program bimbingan dan konseling dengan memfokuskan pada UKL (unjuk kerja lulusan) berdasarkan analisis informasi dan data
2. Mampu *memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi* pemecahan masalah dalam pelaksanaan tugas bimbingan dan konseling
3. Mampu menjalin kerjasama dalam pelaksanaan tugas bimbingan dan konseling dengan pihak-pihak yang relevan.

Deskripsi generik level 6 (paragraf keempat)

*Bertanggungjawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.*

**Deskripsi spesifik :**

1. Bertanggung jawab atas layanan yang diberikan, serta mampu memberikan layanan yang optimal sesuai permasalahan klien.
2. Bertanggung jawab untuk mengadakan alih tangan kasus (referal) kepada pihak yang lebih ahli sesuai permasalahan klien.
3. Bertanggung jawab dan mampu membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan bimbingan dan konseling, baik program mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan.

3. Capaian Pembelajaran

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

**Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai**

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya

2. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

**Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus dan Tata Nilai**

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa

- serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas;
3. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
  4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi pendidik, dan percaya diri.
  5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri.
  6. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

1. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

**Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum**

Lulusan program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Memiliki pengetahuan terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);;
3. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin
6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus/Program Studi

**Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus**

Lulusan Program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut:

1. Menguasai konsep, landasan dan ragam desain pendidikan Islam dan pendidikan umum.

2. Menguasai konsep keilmuan psikologi yaitu psikologi umum, kepribadian, sosial, perkembangan, abnormal, dll.
3. Menguasai konsep keilmuan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir, berkeluarga dan bermasyarakat.
4. Menguasai beragam jenis pendekatan dan layanan bimbingan dan konseling yaitu: layanan orientasi, informasi, penguasaan kontens, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi, konsultasi.
5. Menguasai langkah-langkah aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling yaitu: impunan data, studi kasus, *home visit*, studi pustaka, dll.

### 3. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan

#### Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan

Lulusan Program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan tambahan sebagai berikut:

1. Menguasai konsep, landasan dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang pembangunan dan penanganan problematika keluarga
2. Menguasai konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang Konseling Industri, yaitu Perilaku Organisasi dan Analisis Jabatan
3. Menguasai konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam pada bidang konseling sosial, yaitu: konseling rehabilitasi social dan konseling penyandang masalah social

### c. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan

#### 1. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

#### Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya

8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
12. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar
13. Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
14. Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar.

## 2. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

### Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan berbagai jenis pendekatan, metode dan teknik bimbingan konseling sesuai permasalahan yang dialami siswa
2. Mampu menyusun, mengaplikasikan dan mengembangkan instrumen pengumpulan data baik dalam bentuk tes maupun non tes.
3. Mampu menganalisis data dan menginterpretasikannya untuk keperluan pelaksanaan bimbingan dan konseling secara tepat dan terukur.
4. Mampu mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan melaksanakan penyelesaiannya.
5. Mampu menyusun program dan kegiatan pengembangan diri, minat dan potensi siswa secara tepat

## 3. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan

### Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan

Lulusan Program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan konsep, landasan dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang pembangunan dan penanganan problematika keluarga
2. Mampu menerapkan konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang Industri yaitu Perilaku Organisasi dan Analisis Jabatan
3. Mampu menerapkan konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam pada bidang konseling sosial, yaitu: konseling rehabilitasi sosial dan konseling penyandang masalah social

## E. Pemetaan dan Penetapan Bahan Kajian

### PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN DAN PEMBOBOTAN SKS

#### 1. PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG SIKAP DAN PEMBOBOTAN SKS

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
<b>Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai</b>					
	Tenaga Pendidik bimbingan dan konseling pada MTS/SMP/MA/SM/SMK berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman dan	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	Ilmu pengetahuan yang mencakup dasar-dasar keislaman	Ulumul al-Quran Ulumul al-Hadis Fiqh Ilmu Tauhid Sejarah Peradaban Islam Psikologi Agama Filsafat Pendidikan Islam	2
	bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.	Nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	Sejarah Peradaban Islam Pendidikan Akhlak Tasawuf Islam dan Budaya Madura ISD/IBD Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Filsafat Filsafat pendidikan islam Psikologi agama	2
		3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Kehidupan ber-masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bahasa Indonesia ISD/IBD Pendidikan Akhlak Tasawwuf	2 2 2 2
		4. Berperan sebagai warga negara yang	Nasionalisme dan kebangsaan	Pendidikan Pancasila dan	2



		bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara		Kewarganegaraan Pendidikan Akhlak Tasawuf Bahasa Indonesia	
		5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Pendidikan Pancasila dan kewarnegaraan Akhlak-Tasawuf Pengantar Studi Islam Islam dan Budaya Madura ISD/IBD Konseling multibudaya	2
		6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Pendidikan Akhlak-Tasawuf IBD/ISD Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat	2
		7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pendidikan Akhlak Tasawwuf Islam dan Budaya Madura Filsafat Etika profesi	2
		8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	Nilai, norma, dan etika akademik	Pendidikan Akhlak Tasawwuf Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Islam dan Budaya Madura ISD/IBD Etika profesi	2
		9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	Pendidikan Akhlak Tasawwuf Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fiqh	2

				Pengembangan kurikulum Evaluasi dan supervisi BK	
		10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	Semangat kemandirian, kejuangan dan ke-wirausahaan	Kewirausahaan	2
		11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;	nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik	Pendidikan Akhlak Tasawwuf Ulumul Quran Ilmu Tauhid/Aqidah Pengantar Studi Islam	2
		12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya	Tanggung jawab terhadap nilai-nilai akademik	Etika profesi Evaluasi dan supervisi BK Belajar dan pembelajaran Pengantar psikologi pendidikan	2
<b>Bidang Sikap Khusus dan Tata Nilai</b>					
	Tenaga Pendidik bimbingan dan konseling pada MTS/SMP/MA/SM/SMK berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian	13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;	Integritas Kepribadian Internalisasi nilai-nilai Islami	Pendidikan Akhlak-Tasawuf Islam dan Budaya Madura Filsafat Pendidikan Islam Etika profesi Belajar dan pembelajaran	
		14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas;	Integritas kepribadian dan kemampuan bersosialisasi	Akhlak-Tasawuf Etika Profesi Pengantar psikologi pendidikan Public speaking BK Pribadi sosial	
		15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi	Nilai-nilai demokrasi, inklusifitas, semangat multi kulturalisme kebangsaan, dan keadilan	Akhlak-Tasawuf Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Konseling multibudaya	
		16. Menunjukkan etos kerja, tanggung	Profesionalisme dalam	Pendidikan Akhlak-Tasawuf	

		jawab, rasa bangga dan cinta menjadi pendidik, dan percaya diri	menjalankan tugas	Etika Profesi Pengantar Studi Islam Ayat-ayat Tarbawi Hadits tarbawi Pengantar psikologi pendidikan	
		17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri.	Kepedulian, kecintaan, empati, rasa memiliki dan tanggungjawab atas pekerjaan Guru di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri.	Pendidikan Akhlak-Tasawuf Etika Profesi Guru Pengantar Studi Islam Praktik BKI I dan II	
		18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	Optimis, jujur, kreatif, inovatif, sebagai dasar spiritual entrepreneurship (mujahadah) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Akhlak-Tasawuf Kewirausahaan Pengantar Studi Islam	

## 2. PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG PENGETAHUAN DAN PEMBOBOTAN SKS

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
<b>Bidang Pengetahuan Umum</b>					
	Tenaga Pendidik bimbingan dan konseling pada MTS/SMP/MA/SM/SMK berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan	1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi	PPKN Filsafat	2
		2. Memiliki pengetahuan terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa	cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam	Bahasa Indonesia Pengantar Jurnalistik Proposal dan Skripsi Penelitian BKI Metode penelitian kuantitatif	2

	tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian	Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)	perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)	Metode penelitian kualitatif	
		3. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	Pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)	Bahasa Arab Bahasa Inggris Public Speaking	2
		4. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;	Pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik	Filsafat Ilmu logika Konseling individual Bimbingan Kelompok Isu-Isu Kontemporer BK Islam Konseling kelompok Praktikum konseling kelompok BK di SD BK di Sekolah Menengah BK di PT BK Keluarga BK Industri BK Sosial	2
		5. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatanlil 'alamin	Pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatanlil 'alamin	Ulumul quran Sejarah Peradaban Islam Ushul Fiqh Ilmu Tauhid Filsafat Pendidikan Islam Psikologi agama	2

		6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;	pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan	Psikologi Agama Ilmu pendidikan islam Pengantar Studi Islam Ayat-ayat tarbawi Hadits-hadits tabawi Isu-isu kontemporer BK Islam	2
		7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.	Kewirausahaan yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global	Kewirausahaan Bimbingan dan Konseling Karir	2
<b>Bidang Pengetahuan Khusus</b>					
	Tenaga Pendidik bimbingan dan konseling pada MTS/SMP/MA/SM/SMK berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian	8. Menguasai konsep, landasan dan ragam desain pendidikan Islam dan pendidikan umum.	konsep, landasan dan ragam desain pendidikan Islam dan pendidikan umum	Ilmu Pendidikan Islam Manajemen Pendidikan Islam Tafsir dan Hadis Tarbawi Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar-dasar BK Psikologi Agama Evaluasi dan Supervisi BK	2
		9. Menguasai konsep keilmuan psikologi yaitu psikologi umum, kepribadian, sosial, perkembangan, abnormal, dll.	konsep keilmuan psikologi yaitu psikologi umum, kepribadian, sosial, perkembangan, abnormal, dll	Perkembangan Peserta Didik Psikologi Abnormal Pengantar Psikologi Pendidikan Psikologi Agama Kesehatan Mental	2
		10. Menguasai konsep keilmuan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir, berkeluarga dan	konsep keilmuan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir, berkeluarga dan bermasyarakat	Dasar-dasar BK Pengantar konseling BK pribadi sosial BK belajar	2

		bermasyarakat.		BK karir Konseling keluarga Pembangunan keluarga dan kependudukan	
		11. Menguasai beragam jenis pendekatan dan layanan bimbingan dan konseling yaitu: layanan orientasi, informasi, penguasaan kontens, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi, konsultasi.	beragam jenis pendekatan dan layanan bimbingan dan konseling yaitu: layanan orientasi, informasi, penguasaan kontens, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi, konsultasi.	Dasar-dasar BK Bimbingan Kelompok Pengantar konseling Konseling individual Konseling kelompok Praktikum konseling individual Praktikum konseling kelompok	2
		12. Menguasai langkah-langkah aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling yaitu: himpunan data, studi kasus, <i>home visit</i> , studi pustaka, dll.	langkah-langkah aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling yaitu: himpunan data, studi kasus, <i>home visit</i> , studi pustaka, dll.	Dasar-dasar BK Studi kasus Administrasi dan Manajemen BK Praktik BK I Praktik BK II	2
<b>Bidang Pengetahuan Tambahan</b>					
	Pemberi Layanan Bimbingan dan Konseling bidang Keluarga, pengembangan	13. Menguasai konsep, landasan dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang pembangunan dan penanganan problematika keluarga	Konseling Keluarga: konsep, landasan dan pendekatan bidang pembangunan dan penanganan problematika keluarga	Pembangunan Keluarga & Kependudukan Konseling keluarga	2
	Sumber Daya Manusia, dan Sosial pada instansi pemerintah maupun swasta.	14. Menguasai konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang pengembangan Sumber Daya Manusia yaitu Perilaku Organisasi dan Analisis Jabatan	Konseling Pengembangan SDM: konsep, landasan, dan pendekatan bidang Perilaku Organisasi dan Analisis Jabatan	Perilaku Organisasi Analisis Jabatan	2 2
		15. Menguasai konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan	Konseling Sosial: konsep, landasan, dan pendekatan konseling &	Konseling rehabilitasi Penyandang Masalah Sosial	2

		konseling islam pada bidang konseling sosial, yaitu: konseling rehabilitasi sosial, dan konseling penyandang masalah sosial	konseling rehabilitasi sosial, dan konseling penyandang masalah sosial		2
--	--	---	--	--	---

### 3. PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG KETERAMPILAN DAN PEMBOBOTAN SKS

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN /PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
		Bidang Keterampilan Umum			
	Tenaga Pendidik bimbingan dan konseling pada MTS/SMP/MA/SM/SMK berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan keahlian	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	ISD IBD Ilmu Logika Pengembangan kurikulum Teknologi dan media BK Pengembangan program BK	2
		2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	Menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	Praktek BK I Praktek BK II Penelitian BK KPM Skripsi	2
		3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	Bahasa Indonesia Pengantar Jurnalistik Belajar dan Pembelajaran Isu-isu Kontemporer BK Islam Praktikum Konseling Individual Praktikum Konseling Kelompok	2

	4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Penelitian BKI Penulisan Skripsi Metode penelitian Kuantitatif Metode Penelitian Kualitatif	2
	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Pengambilan keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data	Studi Kasus Praktikum Konseling Individual Praktikum Konseling Kelompok Teori dan Praktik Non Tes Teori dan Praktik Teknik Konseling	2
	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Pemeliharaan dan pengembangan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	Public Speaking Keterampilan Dasar Konseling Evaluasi dan Supervisi BK Kepemimpinan Etika Profesi Analisis Perubahan TL	2
	7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	Pengembangan Kurikulum Pengembangan program BK Evaluasi dan Supervisi BK	2
	8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	Belajar dan Pembelajaran Pengantar Psikologi Pendidikan Kepemimpinan Bimbingan Kelompok	2
	9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah	mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi	Pengantar Jurnalistik Penelitian BKI Teori dan Praktik Teknik Non Tes Skripsi	2



	plagiasi			
	10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;	Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	Statistik Pendidikan Teknologi dan Media BK Teori dan Praktik Teknik Non Tes Praktik BK I	2
	11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	Komunikasi lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik)	B.Arab B.Inggris Public Speaking	2
	12. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar	membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar	Ilmu Tajwid Al Qur'an Hadis Sejarah Peradaban Islam	2
	13. Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 ( <i>Juz Amma</i> )	menghafal al-Qur'an juz 30 ( <i>Juz Amma</i> )	Hifdzul Qur'an	2
	14. Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar.	Ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar.	Ulumul Quran Ushul Fiqh Al Qur'an Hadist	2
	<b>Bidang Keterampilan Khusus</b>			
Tenaga Pendidik bimbingan dan konseling pada MTS/SMP/MA/SM/SMK berbasis pendekatan integrasi keilmuan dan keislaman dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berlandaskan etika keislaman,	15. Mampu melaksanakan berbagai jenis pendekatan, metode dan teknik bimbingan konseling sesuai permasalahan yang dialami siswa	berbagai jenis pendekatan, metode dan teknik bimbingan konseling sesuai permasalahan yang dialami siswa	Konseling Individual Konseling Kelompok Praktik Konseling Individual Praktik Konseling Kelompok Teori dan Praktik Teknik Konseling Dasar-dasar BK Praktik BK I Praktik BK II Pengantar Konseling Studi Kasus	
	16. Mampu menyusun, mengaplikasikan	instrumen pengumpulan data baik	Teori dan praktik Teknik Tes	

keilmuan dan keahlian		dan mengembangkan instrumen pengumpulan data baik dalam bentuk tes maupun non tes.	dalam bentuk tes maupun non tes.	Teori dan praktik Teknik Non Tes	
		17. Mampu menganalisis data dan menginterpretasikannya untuk keperluan pelaksanaan bimbingan dan konseling secara tepat dan terukur.	analisis dan interpretasi data untuk keperluan pelaksanaan bimbingan dan konseling secara tepat dan terukur.	Teori dan praktik Teknik Tes Teori dan praktik Teknik Non Tes Dasar-dasar BK Administrasi dan Manajemen Bk Studi Kasus	
		18. Mampu mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan melaksanakan penyelesaiannya.	Diagnosa kesulitan belajar siswa dan melaksanakan penyelesaiannya.	Studi Kasus BK Belajar Analisis Pengubahan TL Belajar dan Pembelajaran	
		19. Mampu menyusun program dan kegiatan pengembangan diri, minat dan potensi siswa secara tepat	Penyusunan program dan kegiatan pengembangan diri, minat dan potensi siswa secara tepat	Pengembangan Program BK Teori dan Praktik Teknik Tes Bimbingan Kelompok Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	
<b>Bidang Keterampilan Tambahan</b>					
Pemberi Layanan Bimbingan dan konseling bidang Keluarga, pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Sosial pada instansi pemerintah maupun swasta.		20. Mampu menerapkan konsep, landasan dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang pembangunan dan penanganan problematika keluarga	Penerapana konsep, landasan dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang pembangunan dan penanganan problematika keluarga	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan Konseling Keluarga	
		21. Mampu menerapkan konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang industri yaitu Perilaku Organisasi dan Analisis Jabatan	Penerapan konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam tentang Perilaku Organisasi dan Analisis Jabatan	Perilaku Organisasi Analisis Jabatan	
		22. Mampu menerapkan konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam pada bidang konseling sosial, yaitu:	Penerapan konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam tentang konseling & pengembangan komunitas,	Konseling Rehabilitasi Sosial Konseling Penyandang Masalah Sosial	

	konseling & pengembangan komunitas, konseling rehabilitasi sosial, dan konseling penyandang masalah sosial	konseling rehabilitasi sosial, dan konseling penyandang masalah sosial		
--	--	--	--	--

**F. Cours Learning Out Come (CLO) Mata Kuliah Program Studi BK**

**1. Aspek Sikap dan Tata Nilai**

CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN ( <i>COURSE LEARNING OUT COME</i> ) MATA KULIAH																			
CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN																			
No.	Mata Kuliah	SIKAP DAN TATA NILAI																	
		SIKAP DAN TATA NILAI UMUM												SIKAP DAN TATA NILAI KHUSUS					
		CP 01	CP 02	CP 03	CP 04	CP 05	CP 06	CP 07	CP 08	CP 09	CP 10	CP 11	CP 12	CP 13	CP 14	CP 15	CP 16	CP 17	CP 18
1	Ulumul al-Quran	√										√							
2	Ulumul al-Hadis	√																	
3	Fiqh	√								√									
4	Ilmu Tauhid	√										√							
5	Sejarah Peradaban Islam	√	√																
6	Psikologi Agama	√	√																
7	Pendidikan Akhlak Tasawuf		√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√
8	Islam dan Budaya Madura		√					√	√				√						
9	ISD/IBD		√	√		√	√		√										
10	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		√	√	√	√		√	√	√					√				
11	Filsafat		√					√											
12	Filsafat Pendidikan Islam		√										√	√					
13	Bahasa Indonesia			√	√														
14	Pengantar Studi Islam					√													
15	Islam dan Budaya Madura					√		√											
16	Konseling Multibudaya					√		√	√										

17	KPM						v												
18																			
19																			
20																			
21																			

**2. Aspek Pengetahuan**

CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN ( <i>COURSE LEARNING OUT COME</i> ) MATA KULIAH																
	CP Pengetahuan, Keterampilan dan Manajerial/Wewenang dan hak dicapai melalui pembelajaran langsung dengan Perkuliahan, Responsi/Tutorial, Seminar, Praktikum, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat															
No.	Mata Kuliah	PENGETAHUAN UMUM							PENGETAHUAN KHUSUS					PENGETAHUAN TAMBAHAN		
		CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																
8																
9																
10																
11																
12																
13																
14																
15																
16																
17																
18																
19																
20																

### 3. Aspek Keterampilan

CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN ( <i>COURSE LEARNING OUT COME</i> ) MATA KULIAH																							
CP Pengetahuan, Keterampilan dan Manajerial/Wewenang dan hak dicapai melalui pembelajaran langsung dengan Perkuliahan, Responsi/Tutorial, Seminar, Praktikum, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat																							
No.	Mata Kuliah	KETERAMPILAN UMUM														KETERAMPILAN KHUSUS					KETERAMPILAN TAMBAHAN		
		CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP	CP
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							
16																							
17																							

**ANATOMI PENYEBARAN MATA KULIAH PRODI S-1 BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
KOMPETENSI UTAMA, KOMPETENSI PENDUKUNG DAN KOMPETENSI LAINNYA**

MK. KOMPETENSI UTAMA		MK. KOMPETENSI PENDUKUNG INSTITUSI		MK. PENGDUKUNG JURUSAN		MK. KOMPETENSI LAINNYA	
No.	Mata Kuliah	No.	Matakuliah	No.	Mata Kuliah	No.	Matakuliah
1	Pengantar Psikologi Pendidikan	1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	Ilmu Pendidikan Islam	1	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan
2	Belajar dan Pembelajaran	2	Bhs. Indonesia	2	Filsafat Pendidikan Islam	2	Penanganan Problematika Keluarga
3	Perkembangan Peserta didik	3	Bhs. Arab	3	Pengembangan Kurikulum	3	Perilaku Organisasi
4	Dasar- Dasar BKI	4	Bhs. Inggris	4	Statistik Pendidikan	4	Analisis Jabatan
5	Psikologi Abnormal	5	ISD / IBD	5	Ayat Tarbawi	5	Konseling Rehabilitasi Sosial
6	Public Speaking	6	Ilmu Tauhid	6	Hadits Tarbawi		
7	Pengantar Konseling	7	Pendidikan Akhlak Tasawwuf				
8	Psikologi Agama	8	Pengantar Studi Islam				
9	Keterampilan Dasar Konseling	9	Ulumul Qur'an				
10	Teori Konseling Individual	10	Ulumul Hadits				
11	Administrasi dan Manajemen BKI	11	Filsafat				
12	Kepemimpinan	12	Fiqih				

13	BK Belajar	13	Sejarah Peradaban Islam				
14	Teori Konseling Kelompok	14	Islam dan Budaya Madura				
15	Kesehatan mental	15	Ilmu Logika				
16	Teori Teknik Konseling	16	Kewirausahaan				
17	Teori Bimbingan Kelompok						
18	Isu-isu Kontemporer Bk Islam						
19	BK Pribadi Sosial						
20	BK Karir						
21	Teori dan Praktikum Testing						
22	Konseling multibudaya						
23	Pengembangan Program BKI						
24	Teori dan praktikum non tes						
25	Teknologi dan media BKI						
26	Analisis Perubahan Tingkah Laku						
27	Metode Penelitian Kuantitatif						
28	Metode Penelitian Kualitatif						
29	Bimbingan dan Konseling di Sekolah dasar						
30	Bimbingan dan Konseling di						



	Sekolah Menengah						
31	Evaluasi dan Supervisi BK						
32	Praktikum konseling individual dan kelompok						
33	Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi						
34	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus						
35	Etika Profesi BKI						
36	Praktik studi kasus						
37	Penelitian BKI						
38	Praktek Bimbingan dan Konseling Islam I						
39	Praktek Bimbingan dan Konseling Islam II						
40	KPM						
41	Skripsi						

**G. Pengemasan, Penetapan, Bobot SKS dan Kode Mata Kuliah****STRUKTUR KURIKULUM****A. Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKD) Institusi: 32 SKS**

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1.	MKD 101	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2.	MKD 102	Bhs. Indonesia	2
3.	MKD 103	Bhs. Arab	2
4.	MKD 104	Bhs. Inggris	2
5.	MKD 105	ISD / IBD	2
6.	MKD 106	Ilmu Tauhid	2
7.	MKD 107	Pendidikan Akhlak Tasawwuf	2
8.	MKD 108	Pengantar Studi Islam	2
9.	MKD 109	Ulumul Qur'an	2
10.	MKD 110	Ulumul Hadits	2
11.	MKD 111	Filsafat	2
12.	MKD 112	Fiqh	2
13.	MKD 113	Sejarah Peradaban Islam	2
14.	MKD 114	Islam dan Budaya Madura	2
15.	MKD 115	Ilmu Logika	2
16.	MKD 116	Kewirausahaan	2
			32

**B. Mata Kuliah Kompetensi Pendukung (MKP) Jurusan: 12 SKS**

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKP 201	Ilmu Pendidikan Islam	2
2	MKP 202	Filsafat Pendidikan Islam	2
3	MKP 203	Pengembangan Kurikulum	2
4	MKP 204	Statistik Pendidikan	2
5	MKP 205	Ayat-Ayat Tarbawi	2
6	MKP 206	Hadits-Hadits Tarbawi	2
			12

C. Mata Kuliah Kompetensi Keahlian (MKK) Program Studi: 94 SKS

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKK 301	Pengantar Psikologi Pendidikan	2
2	MKK 302	Belajar dan Pembelajaran	2
3	MKK 303	Perkembangan Peserta didik	2
4	MKK 304	Dasar- Dasar BK	2
5	MKK 305	Psikologi Abnormal	2
6	MKK 306	Public Speaking	2
7	MKK 307	Pengantar Konseling	2
8	MKK 308	Psikologi Agama	2
9	MKK 309	Keterampilan Dasar Komunikasi Konseling	2
10	MKK 310	Teori Konseling Individual	2
11	MKK 311	Administrasi dan Manajemen BK	2
12	MKK 312	Kepemimpinan	2
13	MKK 313	BK Belajar	2
14	MKK 314	Teori Konseling Kelompok	2
15	MKK 315	Kesehatan mental	2
16	MKK 316	Teori Teknik Konseling	2
17	MKK 317	Teori Bimbingan Kelompok	2
18	MKK 318	Isu-isu Kontemporer Bk Islam	2
19	MKK 319	BK Pribadi Sosial	2
20	MKK 320	BK Karir	2
21	MKK 321	Teori dan Praktikum Testing	2
22	MKK 322	Konseling multibudaya	2
23	MKK 323	Pengembangan Program BK	2
24	MKK 324	Teori non testing	2

25	MKK 325	Teknologi dan media BK	2
26	MKK 326	Analisis Perubahan Tingkah Laku	2
27	MKK 327	Metode Penelitian Kuantitatif	2
28	MKK 328	Metode Penelitian Kualitatif	2
29	MKK 329	Bimbingan dan Konseling di Sekolah dasar	2
30	MKK 330	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah	2
31	MKK 331	Evaluasi dan Supervisi BK	2
32	MKK 332	Praktikum konseling individual	2
33	MKK 333	Praktikum konseling kelompok	2
34	MKK 334	Praktikum teknik konseling	2
35	MKK 335	Praktikum non testing	2
36	MKK 336	Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi	2
37	MKK 337	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2
38	MKK 338	Etika Profesi BK	2
39	MKK 339	Praktik studi kasus	2
40	MKK 340	Penelitian BK	2
41	MKK 341	Pendidikan Anak Berbakat	2
42	MKK 341	Praktek Bimbingan dan Konseling I	2
43	MKK 342	Praktek Bimbingan dan Konseling II	2
44	MKK 343	KPM	4
45	MKK 344	Skripsi	6
			96

**Mata Kuliah Keahlian Lain (MKL 1) Keprodian: 10 SKS**

NO	KODE MK	MATA KULIAH	SKS
1	MKL 401	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2
2	MKL 402	Penanganan Problematika Keluarga	2

3	MKL 403	Perilaku Organisasi	2
4	MKL 404	Analisis Jabatan	2
5	MKL 405	Konseling Rehabilitasi Sosial	2
			10

Mata Kuliah Keahlian Lain (MKL 2) Unggulan Institusi: 10 SKS

NO	KODE MK		2
1	MKL 501	Hifdzul Qur'an Juz 1 – 6 *	2
2	MKL 502	Hifdzul Qur'an Juz 7 – 12 *	2
3	MKL 503	Hifdzul Qur'an Juz 13 – 19 *	2
4	MKL 504	Hifdzul Qur'an Juz 20 – 25 *	2
5	MKL 505	Hifdzul Qur'an Juz 26 – 30 *	2
			10

a. Beban Studi dalam SKS

Jumlah SKS PS (minimum untuk kelulusan) : 146 SKS yang tersusun sebagai berikut:

No	Jenis Mata Kuliah	SKS	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	MKD	32	Termasuk Tugas Akhir SKS yang disediakan 158 SKS
2	MKP	12	
3	MKK	96	
4	MKL (Prodi)	10	
5	MKL (Institusi)	10	
		160	

## H. Distribusi Mata Kuliah dalam Program Semester

### 1. Distribusi dan Kode Mata Kuliah Jurusan

#### Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	MKU 101	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2	MKU 102	Bhs. Indonesia	2
3	MKU 103	Bhs. Arab	2
4	MKU 104	Bhs. Inggris	2
5	MKU 105	ISD / IBD	2
6	MKU 106	Ilmu Tauhid	2
7	MKU 107	Akhlak Tasawwuf	2
8	MKU 108	Pengantar Studi Islam	2
9	MKU 109	Ulumul Qur'an	2
10	MKU 110	Ulumul Hadits	2
JUMLAH			20

#### Semester II

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	MKU 111	Filsafat	2
2	MKU 112	Ushul Fiqh	2
3	MKU 113	Sejarah Peradaban Islam	2
4	MKU 114	Islam dan Budaya Madura	2
5	MKU 115	Ilmu Logika	2
6	MKU 116	Pengantar Kewirausahaan	2
7	MKP 201	Ilmu Pendidikan Islam	2
8	MKP 202	Filsafat Pendidikan Islam	2
9	MKP 203	Pengembangan Kurikulum	2
10	MKP 204	Statistik Pendidikan	2
11	MKP 205	Ayat – Ayat Tarbawi	2
12	MKL 401	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan *	2
13	MKL 501	Hifdzul Qur'an Juz 1 – 6 *	2
JUMLAH			24

## Semester III

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	MKP 206	Hadits-hadits tarbawi	2
2	MKK 301	Pengantar Psikologi Pendidikan	2
3	MKK 302	Belajar dan Pembelajaran	2
4	MKK 303	Perkembangan Peserta didik	2
5	MKK 304	Dasar- Dasar BKI	2
6	MKK 305	Psikologi Abnormal	2
7	MKK 306	Public Speaking	2
8	MKK 307	Pengantar Konseling	2
9	MKK 308	Psikologi Agama	2
10	MKK 309	Keterampilan Dasar Konseling	2
11	MKK 310	Teori Konseling Individual	2
12	MKL 402	Penanganan Problematika Keluarga	2
13	MKL 502	Hifdzul Qur'an Juz 7 – 12 *	2
JUMLAH			24

## Semester IV

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	MKK 311	Administrasi dan Manajemen BKI	2
2	MKK 312	Kepemimpinan	2
3	MKK 313	BK Belajar	2
4	MKK 314	Teori Konseling Kelompok	2
5	MKK 315	Kesehatan mental	2
6	MKK 316	Teori Teknik Konseling	2
7	MKK 317	Teori Bimbingan Kelompok	2
8	MKK 318	Isu-isu Kontemporer Bk Islam	2
9	MKK 319	BK Pribadi Sosial	2
10	MKK 320	BK Karir	2
11	MKK 321	Teori dan Praktikum Testing	2
12	MKL 403	Perilaku Organisasi	2
	MKL 503	Hifdzul Qur'an Juz 13 – 19 *	2
JUMLAH			24

## Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	MKK 322	Konseling multibudaya	2
2	MKK 323	Pengembangan Program BKI	2
3	MKK 324	Teori non testing	2
4	MKK 325	Teknologi dan media BKI	2
5	MKK 326	Analisis Perubahan Tingkah Laku	2
6	MKK 327	Metode Penelitian Kuantitatif	2
7	MKK 328	Metode Penelitian Kualitatif	2
8	MKK 329	Bimbingan dan Konseling di Sekolah dasar	2
9	MKK 330	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah	2
10	MKK 331	Evaluasi dan Supervisi BK	2
11	MKK 332	Praktikum konseling individual	2
12	MKL 404	Analisis Jabatan	2
13	MKL 504	Hifdzul Qur'an Juz 20 – 25 *	2
JUMLAH			24

## Semester VI

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	MKK 333	Praktikum konseling kelompok	2
2	MKK 334	Praktikum teknik konseling	2
3	MKK 335	Praktikum non testing	2
4	MKK 336	Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi	2
5	MKK 337	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2
6	MKK 338	Etika Profesi BK	2
7	MKK 339	Praktik studi kasus	2
8	MKK 340	Penelitian BK	2
9	MKK 341	Pendidikan Anak Berbakat	2
10	MKK 342	Praktek Bimbingan dan Konseling I	2
11	MKL 405	Konseling Rehabilitasi Sosial	2
12	MKL 505	Hifdzul Qur'an Juz 26 – 30 *	2
JUMLAH			22



## Semester VII

No	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	MKK 342	Praktek Bimbingan dan Konseling II	2
2	MKK 343	KPM	4
JUMLAH			6

## Semester VIII

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sks
1	MKK 344	Skripsi	6
JUMLAH			6

- I. Pendekatan dan Metode Pembelajaran
- J. Penilaian Pembelajaran
- K. Sumber Belajar/Laboratorium
- L. Dosen
- M. Tenaga Kependidikan
- N. Sarana dan Prasarana Perkuliahan
- O. Sistem Penjaminan Mutu Akademik
  - 1. Standar Mutu Implementasi Kurikulum
  - 2. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Lampiran

- Deskripsi Mata Kuliah
- Silabus
- RPS/RKPS (Pembelajaran dan Praktek) dan Panduan Praktikum

**2. Deskripsi Mata Kuliah**

SMT	KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	DESKRIPSI MATA KULIAH